

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang telah diuraikan pada sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Polri dalam menanggulangi tindak pidana pencurian dengan kekerasan yakni dalam menciptakan keamanan dan ketertiban pada masyarakat yang mana dilakukan oleh bagian Satreskrim unit Jatanras. Pada kasus tindak pidana pencurian dengan kekerasan, tampak bahwa pihak kepolisian di Polresta Padang telah melaksanakan fungsi dan tugas Polri sesuai dengan kedudukannya sebagai aparat penegak hukum berdasarkan prosedur yang telah diatur. Namun jika dilihat dari kinerja aparat kepolisian di Polresta Padang dalam menjalankan perannya untuk menanggulangi tindak pidana pencurian dengan kekerasan ini belum berperan secara optimal.
2. Upaya-upaya penanggulangan tindak pidana pencurian dengan kekerasan di Polresta Padang dilakukan dengan dua upaya yakni upaya preventif dan upaya represif. Upaya preventif dilakukan dengan patroli malam, sosialisasi kepada masyarakat, membentuk polisi masyarakat, dan memasang beberapa spanduk yang berisi himbauan terhadap masyarakat agar waspada dengan lingkungan sekitar. Sedangkan upaya represif dengan taktik guna mengungkap pelaku tindak pidana pencurian dengan

kekerasan untuk diproses sesuai hukum yang ada dan menjatuhkan sanksi yang sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

3. Kendala yang dihadapi Polri dalam menanggulangi tindak pidana pencurian dengan kekerasan di Polresta Padang yaitu kurangnya sumber daya manusia, anggaran yang kurang dalam melakukan penindakan kepada tersangka diluar kota atau diluar provinsi, tersangka sulit diketahui, kurangnya alat bukti, kegiatan siskamling / ronda malam yang kurang aktif, kurangnya informasi dari masyarakat. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh Polresta Padang untuk menanggulangi kendala yang dihadapi dalam penanggulangan tindak pidana pencurian dengan kekerasan yaitu dengan menambah jumlah personil penyidik serta meningkatkan kualitas penyidik dalam mengungkap kejadian pencurian dengan kekerasan yang terjadi, menambah anggaran dana dalam proses pencarian tersangka yang berada diluar provinsi, mencari dan menerbitkan daftar pencarian orang, mengaktifkan siskamling / ronda malam, dan melakukan pendekatan secara langsung terhadap masyarakat.

B. Saran

1. Agar Polri dapat menjalankan peran sesuai dengan tugas dan fungsinya, serta diharapkan kepada kepolisian untuk terus meningkatkan kinerjanya dalam menanggulangi kasus dan menekan angka pencurian dengan kekerasan di Kota Padang.
2. Diperlukannya tindakan yang lebih efektif dan lebih serius lagi dalam melakukan patroli malam terutama di daerah rawan tindak kriminal karena tindak pidana pencurian dengan kekerasan sering terjadi pada

malam hari yang mana tindakan ini bertujuan agar terciptanya kenyamanan dan ketentraman di lingkungan masyarakat khususnya di Kota Padang.

3. Masyarakat agar dapat turut serta berperan aktif dalam memberikan bantuan kepada pihak kepolisian yang mana tujuannya dalam melakukan setiap proses penegakan hukum dan masyarakat diharapkan mempunyai kesadaran bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan terhadap orang-orang disekeliling yang sangat mencurigakan dan lebih meningkatkan kewaspadaan terhadap barang-barang milik pribadi atau meningkatkan kewaspadaan dilingkungan tempat tinggal sehingga tidak menjadi sasaran pencurian dengan kekerasan di Kota Padang



